

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (CP) lulusan. Dengan rumusan capaian pembelajaran sebagai berikut : 1) Mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi 2) Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi (SN-DIKTI). Yang tertuang dalam (Permenristekdikti No.44, 2015).

Program studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAg) UPI merupakan salah satu prodi program sarjana pelopor penyokong tenaga pendidik bidang agroindustri di Indonesia. Lulusan prodi PTAg diharapkan memiliki profil lulusan sebagai berikut, yaitu: 1) pendidik pada jalur Pendidikan formal (guru SMK APHP); 2) praktisi industri; 3) asisten peneliti; 4) pendidik pada jalur Pendidikan non formal; 5) wirausahawan (agroindustri.upi.edu, 2019).

Sesuai dengan tujuan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, kompetensi utama Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah menghasilkan lulusan yang: 1. Memiliki kompetensi pedagogik 2. Memiliki kepribadian yang berahlak mulia, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sifat kedewasaan, berwibawa, arif bijaksana, dapat menguasai emosi dan memiliki keteladanan bagi masyarakat lingkungannya. 3. Memiliki kompetensi profesional. 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara positif persuasif dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran, mampu berkomunikasi dengan orangtua/wali peserta didik dalam upaya memotivasi belajar peserta didik, berkomunikasi dengan teman sejawat untuk sharing diskusi baik untuk pengembangan proses pembelajaran maupun untuk pengembangan materi pembelajaran (agroindustri.upi.edu, 2019).

Guna tercapainya suatu standar kompetensi lulusan yang baik maka lulusan tersebut harus mencakup keterampilan yang tertera pada SKKNI. Pada prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri memiliki tujuan pada poin tiga yang

menyebutkan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kompetensi bidang agroindustri yang sesuai dengan kebutuhan industri pangan. Maka harus adanya keselarasan antara tujuan dari prodi dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri pangan.

Lulusan Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri harus mengetahui dan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri pangan. Pada tahun 2015, Ihsan melakukan penelitian berjudul “Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dengan Kebutuhan Dunia Industri Pangan”. Namun hingga saat ini belum ada penelitian yang meneliti lebih detail mengenai kompetensi yang dibutuhkan lulusan prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk bekerja di industri pangan. Kondisi inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di industri pangan dan mengetahui mata kuliah dan materi yang didapat pada saat kuliah dan terpakai di industri pangan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu fokus pada kompetensi lulusan program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri di bidang industri pengolahan pangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kompetensi apa saja yang dibutuhkan di industri pangan?
2. Mata kuliah dan materi apa saja yang terpakai di industri pangan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di industri pangan.
2. Mengetahui mata kuliah dan materi yang didapat pada saat kuliah dan terpakai di industri pangan.

1.5 Manfaat/Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Masukkan untuk perbaikan materi pengajaran dan penerapan Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi proposal penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan mengenai Metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, lembar validasi instrumen penelitian.
4. BAB IV terdiri dari dua bagian utama yaitu temuan penelitian dan pembahasan. Pada bagian temuan penelitian dideskripsikan hasil penelitian yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.
5. Bab V terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada tujuan penelitian di Bab I

